

## ABSTRAK

### Hukum Kewarisan *Khuntsa* “Permasalahan Kontemporer” (Studi analisis di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya)

**Muhammad Ihsan Mustofa**

٣٥,٢٠١٤,٣١,٠٤٩٨

*Khuntsa* adalah seseorang yang mempunyai dua alat kelamin pria dan wanita yang menyatu dalam individu yang satu. Para ulama membagi atau menggolongkan *khuntsa* kepada dua bagian, masing-masing *khuntsa musykil* dan *khuntsa ghairu musykil*. *Khunsta musykil* ialah orang yang mempunyai dua organ kelamin, namun belum bisa diketahui kejelasannya. Sedangkan *khuntsa ghairu musykil* diartikan sebagai orang yang mempunyai dua organ kelamin dan hanya salah satu kelaminnya saja yang berfungsi. Dengan adanya permasalahan seperti ini, diperlukannya bantuan RSUD Dr. Soetomo untuk memberi kejelasan alat kelamin *Khuntsa*. Kemudian ilmu Mawaris yang memberi bagian kewarisannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagian waris *khuntsa* dan menerapkannya di kehidupan masyarakat dengan menggunakan sistem Mawaris, dan para ‘ulama madzhab dengan berasaskan Al-Qur’an, sunnah dan Ijma’, khususnya di dalam bidang Mawaris dengan bantuan dokter bagian kesehatan anak di RSUD Dr. Soetomo surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian Pustaka dengan metode menganalisa yang dilakukan dengan peninjauan Status *Khuntsa* yang berkaitan dengan kewarisan *Khuntsa Muskil*. dalam Penelitian ini, Peneliti akan menganalisis data-data dari penejelasan dokter di bagian kesehatan anak, yang dikaitkan dengan Hukum waris islam. Untuk pembahasan yang lebih dalam, penulis mengumpulkan data melalui metode dokumenter, dan kemudian dianalisa menggunakan metode induktif untuk mendapatkan penjelasan dari dokter di bagian kesehatan anak untuk memberi kejelasannya, setelah mengetahuinya, baru bisa memberi bagian waris *Khuntsa* dengan hokum mawaris.

Hasil penelitian ini adalah status seorang *khuntsa* dapat ditentukan melalui beberapa macam cara yaitu dilakukan para madzhab dan bantuan para dokter khususnya di bagian kesehatan anak. Cara yang dilakukan oleh para madzhab dalam menentukan bagian *khuntsa* yang pertama adalah dengan melihat dari mana air seni pertama kali keluar atau yang sering dilalui air seni tersebut, yang kedua dengan melihat tanda-tanda kedewasa (baligh). Cara yang dilakukan melalui dokter adalah dengan melihat kromosomnya, dianalisis di sisi genetik, dianatomi fungsinya. Untuk kromosom laki-laki 46 XY dan perempuan 46 XX. Dan pembagian warisannya telah ditentukan oleh para mazdhab, madzhab hanafi khuntsa diberi bagian paling kecil dari perkiraan antara laki-laki dan perempuan, mazdhab syafi’i khuntsa diberi bagian terkecil dari perkiraan laki-laki dan perempuan yang sisa hartanya ditangguhkan sampai status khuntsa sudah jelas, kemudian mazhab maliki yaitu khuntsa diberikan jumlah dari bagian perkiraan laki-laki dan perempuan yang kemudian dibagi setengahnya.

Diharapkan untuk pemerintah agar dapat memasukkan peraturan kewarisan *khuntsa* di dalam Hukum Positif indonesia khususnya dalam Buku II (Hukum Kewarisan) sebagai landasan bagi umat muslim untuk menyelesaikan kasus waris, supaya status seorang khuntsa jelas dan memiliki kejelasan.

ملخص البحث  
أحكام الخنثى في الميراث وقضاياها المعاصرة  
(دراسة تحليلية في المستشفى الدكتور سويتومو بسورايايا)

محمد إحسان مصطفى

٣٥,٢٠١٤,٣١,٠٤٩٨

كان الخنثى هو شخص الذى اجتمع فيه اثنين من الأعضاء التناسلية: عضو الذكورة، وعضو الأنوثة أو لم يوجد فيه شيىء منهما أصلاً. وقد قسم العلماء الخنثى إلى قسمين، هما خنثى المشكل وخنثى غير المشكل. خنثى المشكل هو الناس الذين لديهم اثنين من الأعضاء التناسلية، ولكن لم يستطيع أن يعرف الوضوحه. وفي حين أن الخنثى غير المشكل يفسر على أنه شخص الذى لديه عضوان تناسليان إلا أن أحد منها يعمل. بوجود هذه المشاكل، يحتاجون الى مساعدة مستشفى الدكتور سويتومو لتحديد جنس الخنثى. ثم علم الموارث الذى يقسم من إرثه.

ويهدف هذا البحث إلى تحديد مفهوم تقسيم وارث الخنثى، و تطبيقه في حياة المجتمع باستخدام نظام الموارث، والعلماء المذاهب بأساس القرآن والسنة والإجماع، خصوصا في علم الموارث بمساعدة طبيب في قسم صحة الطفل في المستشفى الدكتور سويتومو بسورايايا.

استخدم هذا البحث الدراسة المكتبية بالمنهج التحليلي. يتم ذلك بإجراء إستعراض عن حالة الخنثى المتعلقة بالميراث الخنثى المشكل. في هذه الدراسة، سيكون الباحث أن يحلل من البيانات قضاياها المعاصرة، إستناداً على الأطباء في فقه الإسلامى. وفي بحث عميق، استخدم الباحث منهج جمع البيانات الوثائق المكتوبة، ثم تحليلها باستخدام الطريقة الاستقرائية للحصول على شرح الطبيب في قسم صحة الطفل، بعد نعرف بوضوحها، إذا نستطيع أن تقسيم إرث الخنثى بأحكام الموارث.

ونتائج البحث هي تحديد حالة الخنثى (العضوان التناسليان) يمكن تحديدها بعدة طرق، يعنى القيام به وفقا على أهل المذاهب ومساعدة أهل الطبيب خصوصا في قسم صحة الطفل. الطريقة التي يؤدي بها المذاهب في تقسيم وارث الخنثى، الأول معرفة مكان خروج البول لأول مرة أو التي كان يمر بها البول في كثير من الأحيان، الثاني من خلال النظر في علامات الكبار (البالغ). الذي يتم عن طريق الطبيب هو رؤية الكروموسوم، تحليلها على الجانب الوراثي، علم التشريح وظيفتها. لكروموسوم الذكور ٤٦ XY وللنساء ٤٦ XX. وقد تم تحديد تقسيم الميراث من قبل المذاهب، مذهب الحنفي يقول أن الخنثى تعطى لأصغر جزء من تقديرات الرجال والنساء الذين تم تعليق ممتلكاتهم المتبقية حتى يصبح وضع خنثى واضحا، ثم مذهب مالك يقول أن الخنثى تعطى إلى مجموع التقريبية للرجال والنساء الذين يقسمون بعد ذلك إلى النصف.

على الحكومة أن تدخل القانون ميراث الخنثى في قانون الميراث الإسلامى خصوصا في الكتاب الثاني (قانون الوراثة) كقاعدة كأساس للمسلمين لحل قضايا الميراث كي تكون حالة الخنثى واضحا وواضحة.